ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BINATANG TERNAK MELALUI PEMBELAJARAN MODEL PAKEM PADA ANAK TK A, TK PERTIWI JAMPES PACE NGANJUK TAHUN 2019

NING PUJI RAHAYU
TK Pertiwi Jampes, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk

ABSTRAK

Kognitif yaitu kemampuan anak dalam mengenal, memahami, mengingat, menyebutkan, menyusun dan mengelompokkan serta membedakan benda sesuai bentuk, warna, ukuran, ciri dan fungsinya. Sedangkan metode PAKEM merupakan cara yang harus ditempuh guru dalam mencapai tujuan belajar dengan proses kegiatan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan kemampuan anak mengenal nama-nama binatang ternak melalui metode PAKEM. (2) Mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak mengenal nama-nama binatang ternak melalui metode PAKEM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian yang di dapat adalah: Anak mampu mengenal dan mengingat nama-nama binatang ternak 79%, anak dapat melafalkan/ menyebutkan kembali nama-nama binatang ternak dengan fasih 85%, dan anak mampu membedakan dan mengelompokkan nama-nama binatang ternak sesuai ciri dan fungsinya 87% signifikan. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa capaian perkembangan kognitif anak tentang kemampuan mengenal nama-nama binatang ternak dengan menerapkan metode PAKEM dinyatakan berhasil sesuai harapan pada anak TK A, TK Pertiwi Jampes Kabupaten Nganjuk. Saran untuk penelitian lebih tingkatkan lagi dalam pencarian sumber dari teori-teori yang relevan supaya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal Binatang Ternak, Metode PAKEM.

PENDAHULUAN

Untuk mengurangi tingkat kesulitan anak dalam mengingat nama-nama binatang, maka peneliti menggunakan metode pembelajaran yang sangat di sukai oleh anak dengan menggunakan metode PAKEM. Peningkatan penguasaaan kosakata dapat distimulasi dengan berbagai metode pembelajaran, metode tersebut antara lain metode bercerita dan metode PAKEM. Menurut Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Istilah pakem menurut Solichan Abdullah (2004) merupakan akronim dari kata pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Istilah itu dipilih dan dimasyarakatkan dengan maksud sebagai salah satu usaha mendorong terus ditingkatkannya pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang benar-benar berorientasi kepada siswa sebagai subjek belajar dan efektif hasilnya. Sehingga dengan demikian,pendekatan PAKEM merupakan cara yang harus ditempuh guru dalam mencapai tujuan belajar dengan proses kegiatan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran PAKEM dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar apalagi memudahkan anak dalam mengingat nama binatang dan yang mereka lihat.

Menurut Madyawati, (2016: 23) dalam bukunya menjelaskan bahwa Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan dalam menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini memiliki empat keterampilan yaitu: menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Kiat-kiatmengembangkan kecerdasan linguistik pada anak sejak usia dini mencakup: a. Memperkenalkan dan memperdengarkan lagu anak-anak, b. Bermain peran, c. Berdiskusi tentang berbagai hal yang ada di sekitar anak, d. Membacakan cerita atau mendongeng sesuai situasi dan kondisi, e. Mengajak anak berbicara sejak bayi, f. Permainan tebak kata, g. Memperkaya kosakata, h. Membuat pantun dan puisi sederhana. Begitupun menurut Gagne dalam khafifah (2020: 3) menjelaskan

"Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir".

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini akan dikaji tentang "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Binatang Ternak Melalui Pembelajaran Model Pakem Pada Anak Tk A, Tk Pertiwi Jampes Pace Nganjuk Tahun 2019".

Mengenal Binatang Ternak

Membedakan binatang berdasarkan ciri-ciri kelompok tertentu tidaklah mudah. Nama binatang/hewan baik mamalia, reptil, serangga, ikan, burung, dsb yang sering kita lihat dalam kehidupan keseharian kita.

Dengan mengenalkan anak secara langsung dengan objek hidup yang ada di sekitar lingkungannya, salah satunya adalah binatang ternak. Dengan pengenalan binatang ternak sebagai media dalam melakukan eksplorasi lingkungan diharapkan anak dapat mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang mengasyikkan dan berguna bagi kehidupannya, sehingga peningkatan pengetahuan sains anak juga meningkat.

Metode PAKEM

Istilah *pakem* menurut Solichan Abdullah (2004) merupakan akronim dari kata pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Istilah itu dipilih dan dimasyarakatkan dengan maksud sebagai salah satu usaha mendorong terus ditingkatkannya pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang benar-benar berorientasi kepada siswa sebagai subjek belajar dan efektif hasilnya. Sehingga dengan demikian,pendekatan PAKEM merupakan cara yang harus ditempuh guru dalam mencapai tujuan belajar dengan proses kegiatan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2011: 25) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*Library Reseach*). Studi literatur adalah pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel dan jurnal atau dokumendokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Pentingnya studi litertur karena datanya bersifat tetap, autentik, mudah ditemukan dan dapat dipertanggung-jawabkan, karena data literatur tersebut memiliki keabsahan dan telah melalui prosedur penelitian untuk memperoleh data, ini digunakan karena:

1. Data yang diperoleh berupa teoriteori yang mendukung kegiatan penelitian.
2. Data yang diperoleh nanti di gunakan untuk melakukan verifikasi kualitas teori yang ditemukan dari hasil penelitian.
3. Autentik data dari studi literatur dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan penelitian mulai dilakukan bulan April 2019 sampai dengan akhir bulan Mei 2019, selama lebih kurang 1 bulan berlangsung. Hasil penelitian dan pembahasan disusun laporan bersamaan dengan berlangsungnya penelitian. Hasil temuan yang telah didapat disusun dalam bentuk laporan hasil dan pembahasan serta analisisnya.

Tempat Penelitian dilaksanakan di TK Pertiwi Jampesdengan alamat di Desa Jampes Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok ATK Pertiwi Jampes yang sedang menempuh pembelajaran pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Data yang digunakan berasal dari buku-buku, jurnal dan artikel skripsi,review yang berisikan tentang konsep yang di teliti. Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang di persyaratkan kualitatif yaitu dengan studi literatur dan dengan melakukan triangulasi (komariah, 2011: 25).

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Langkah kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat disusun sebagai berikut: 1) Persiapan/Rancangan Tindakan. 2) Pelaksanaan tindakan. 3) Tahap Observasi. 4) Refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pra siklus teknik yang digunakan peneliti adalah studi dokumentasi terhadap kegiatan tugas mengenal hewan ternak.
2. Kolaborator mengadakan pengamatan tentang aktivitas /keaktifan belajar dan respon siswa dalam diskusi kelompok.
3. Peneliti dan kolaborator mengadakan uji/tes kemampuan hasil siklus I dan III tentang mengenal hewan ternak.
4. Mendokumentasikanhasil pengamatan keaktifan dan tes akhir siklus I dan III.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan mean (rata-rata hitung) dan deskriptif kualitatif dengan kategori-kategori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sajian Data Sebelum Penelitian

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2019 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut :

Hasil Kemampuan Mengenal Hewan Ternak Pada Siswa A TK Pertiwi Jampes Nganjuk Pada Pra Siklus : 2 siswa memperoleh nilai 50; 3 siswa memperoleh nilai 55; 3 siswa memperoleh nilai 60; 3 siswa memperoleh nilai 65; dan 4 siswa memperoleh nilai 75. Rata-rata 23%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak mengenal hewan ternak di kelas A TK Pertiwi Jampes Nganjuk, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 23,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak mengenal hewan ternak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di TK Pertiwi Jampes Nganjuk untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak di kelas A TK Pertiwi Jampes Nganjuk.

Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap**, y**aitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 04-08 April 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah pekerjaan dengan sub tema binatang. Langkah-langkah yang dilakukan adalah : 1) Kilas balik tentang *hewan ternak*. 2) Guru menyiapkan pendekatan PAKEM tentang materi *mengenal hewan ternak*. 3) Guru mendemonstrasikan cara menyebutkan hewan ternak. 4) Siswa berdiskusi dan mengamati cara *mengenal hewan ternak*. 5) Pemberian tugas berlatih *menyebut hewan ternak*. 6) Presentasi/uji kemampuan sebagai hasil latihan. 7) Pemberian penghargaan bagi siswa yang benar dalam menyebut hewan ternak

Selama proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 dapat dilihat pada Hasil Kemampuan Mengenal Hewan Ternak Pada Siswa A TK Pertiwi Jampes Nganjuk Pada Siklus I Melalui Metode PAKEM berikut ini : 4 siswa memperoleh nilai 60; 3 siswa memperoleh nilai 65; 1 siswa memperoleh nilai 70; 3 siswa memperoleh nilai 75; dan 4 siswa memperoleh nilai 80. Nilai rata-rata 65%.

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode metode PAKEM pada siswa A di TK Pertiwi Jampes Nganjuk, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 65%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Siklus II

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap**, y**aitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus II dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 17-25 April 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus I1 ini adalah pekerjaan dengan sub tema binatang. Langkah-langkah yang dilakukan adalah : 1) Kilas balik tentang *hewan ternak*. 2) Guru menyiapkan pendekatan PAKEM tentang materi *mengenal hewan ternak*. 3) Guru mendemonstrasikan cara menyebutkan hewan ternak. 4) Siswa berdiskusi dan mengamati cara *mengenal hewan ternak*. 5) Pemberian tugas berlatih *menyebut hewan ternak*. 6) Presentasi/uji kemampuan sebagai hasil latihan. 7) Pemberian penghargaan bagi siswa yang benar dalam menyebut hewan ternak

Selama proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan siklus II dapat dilihat pada Hasil Kemampuan Mengenal Hewan Ternak Pada Siswa A TK Pertiwi Jampes Nganjuk Pada Siklus II Melalui Metode PAKEM berikut ini : 2 siswa memperoleh nilai 65; 4 siswa memperoleh nilai 70; 2 siswa memperoleh nilai 75; 3 siswa memperoleh nilai 80; dan 4 siswa memperoleh nilai 85. Nilai rata-rata 72%.

Berdasarkan observasi siklus II, kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode metode PAKEM di kelas A TK Pertiwi Jampes Nganjuk, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 72%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Siklus III

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap**, y**aitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus III dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 7-12 Mei 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus III ini adalah pekerjaan dengan sub tema binatang. Langkah-langkah yang dilakukan adalah : 1) Kilas balik tentang *hewan ternak*. 2) Guru menyiapkan pendekatan PAKEM tentang materi *mengenal hewan ternak*. 3) Guru mendemonstrasikan cara menyebutkan hewan ternak. 4) Siswa berdiskusi dan mengamati cara *mengenal hewan ternak*. 5) Pemberian tugas berlatih *menyebut hewan ternak*. 6) Presentasi/uji kemampuan sebagai hasil latihan. 7) Pemberian penghargaan bagi siswa yang benar dalam menyebut hewan ternak

Selama proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan siklus III dapat dilihat pada Hasil Kemampuan Mengenal Hewan Ternak Pada SiswaA TK Pertiwi Jampes Nganjuk Pada Siklus III Melalui Metode PAKEM berikut ini : 6 siswa memperoleh nilai 75; 2 siswa memperoleh nilai 80; 4 siswa memperoleh nilai 85; dan 3 siswa memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 93%.

Berdasarkan observasi siklus III, kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM di kelas A TK Pertiwi Jampes Nganjuk, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEMsudah baik. Oleh sebab itu hasil yang didapat telah mencapai keberhasilan maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahawa upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM di kelas A TK Pertiwi Jampes Nganjuk dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 23,3% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,3%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,6%, selanjutnya pada siklus 3 rata-

rata yang diperoleh anak adalah 93,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui metode PAKEM dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak di kelas A TK Pertiwi Jampes Nganjuk tahun pelajaran 2018/2019.

Saran

1. Guru hendaknya mengadakan pengelompokan (secara heterogen), memberikan semangat gotong royong, dengan cara membina siswa dalam bekerja sama dengan siswa lain, serta memacu siswanya sehingga siswa bisa terlibat aktif dalam berdiskusi maupun pengungkapan pendapat.
2. Pemberian penghargaan kepada siswa yang berhasil harus ditunjukkan dalam kegiatan nyata dengan mengenal hewan ternak.

DAFTAR PUSTAKA

Sujiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Mar'at. 2013. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persad

Pratiwi. 2018. *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD).* Jakarta: PT Indeks

Nur, Luthfi dkk (2016) "*Kognitive Ability, Aquatic Learning, Early Childhrood*" Pendidikan dan Kebudayaan E-Journal vol.10 no.1 Universitas Pendidikan Indonesia.

Madyawati. 2016.*Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Khafifah, Nur Risma (2020) "*Meningkatkan perkembangan kognitif dengan metode bernyanyi pada anak usia dini*" Artikel: Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Suprapto. 2011. *Media pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media

Abdullah, Sholikan.2004.*Median, Pakem itu Apa ?*. Surabaya: LPMP Jatim.

Satori dan Komariah. 2011. *Perkembangan dan konsep dasar perkembangan anak usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Komariah. 2011. *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Depdiknas.